

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Growth*, Dan Kepemilikan Asing Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Nando Rifka Utami Putri^{1*}, Windyastuti²

UPN "Veteran" Yogyakarta

Email: ¹nrifkautami@gmail.com, ²windyastuti.wijaya@gmail.com

Diterima: 30 Maret 2023 | Disetujui: 26 Agustus 2023 | Dipublikasikan: 30 Agustus 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *growth*, dan kepemilikan asing terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 15 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 sampai 2021. Data observasi diuji menggunakan SPSS versi 23. Metode statistik untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*, sedangkan *growth* dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

Kata kunci: ukuran perusahaan; profitabilitas; *growth*; kepemilikan asing; *corporate social responsibility disclosure*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size, profitability, growth, and foreign ownership on corporate social responsibility disclosure. This study uses secondary data with a purposive sampling method with certain criteria. The population in this study are property and real estate companies listed on the IDX. The number of samples in this study were 15 property and real estate companies listed on the IDX from 2018 to 2021. The observation data was tested using SPSS version 23. The statistical method for testing the hypothesis uses a multiple linear regression analysis model. The results showed that firm size and profitability had an effect on corporate social responsibility disclosure, while growth and foreign ownership had no effect on corporate social responsibility disclosure.

Keywords: *firm size; profitability; growth; foreign ownership; corporate social responsibility disclosure*

PENDAHULUAN

Isu mengenai rendahnya penerapan program *Corporate Social Responsibility* atau biasa dikenal dengan singkatan CSR di Indonesia merupakan risiko yang sangat besar, mengingat saat ini perusahaan di dunia menyadari pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, hal ini dapat menjadi trend global yaitu dengan cara meningkatkan kepedulian terhadap produk yang ramah lingkungan serta memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia (Fahmi, 2019). Masyarakat sekitar perusahaan membutuhkan informasi mengenai kegiatan sosial yang telah

dilaksanakan oleh perusahaan, sehingga masyarakat dapat mengetahui kontribusi apa yang telah diberikan kepada masyarakat sekitar. Maka dari itu, masyarakat menuntut setiap perusahaan agar melaporkan secara terbuka mengenai tanggung jawab sosial perusahaan secara tertulis dalam bentuk laporan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Teori legitimasi merupakan teori yang mendasari pengungkapan tanggung jawab sosial. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan untuk mendapatkan citra positif dan legitimasi dari masyarakat. Teori legitimasi juga berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat (Mudjiyanti & Maulani, 2017). Pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah cara untuk melegitimasi keberadaan keberlanjutan perusahaan untuk masyarakat (Gray et al., 1995). Menurut Deegan (2002), teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan secara berkelanjutan akan selalu bersikap serta mengambil keputusan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat supaya terhindar dari konflik dengan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Corporate social responsibility disclosure membahas tentang dampak sosial dan lingkungan akibat dari kegiatan operasional perusahaan (Hastuti, 2014). *Corporate social responsibility disclosure* dilaporkan melalui laporan keberlanjutan perusahaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang berisi tentang keadaan ekonomi, lingkungan, sosial, serta kinerja perusahaan. Pengungkapan adalah pemberian informasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak berkepentingan serta untuk menjaga reputasi perusahaan.

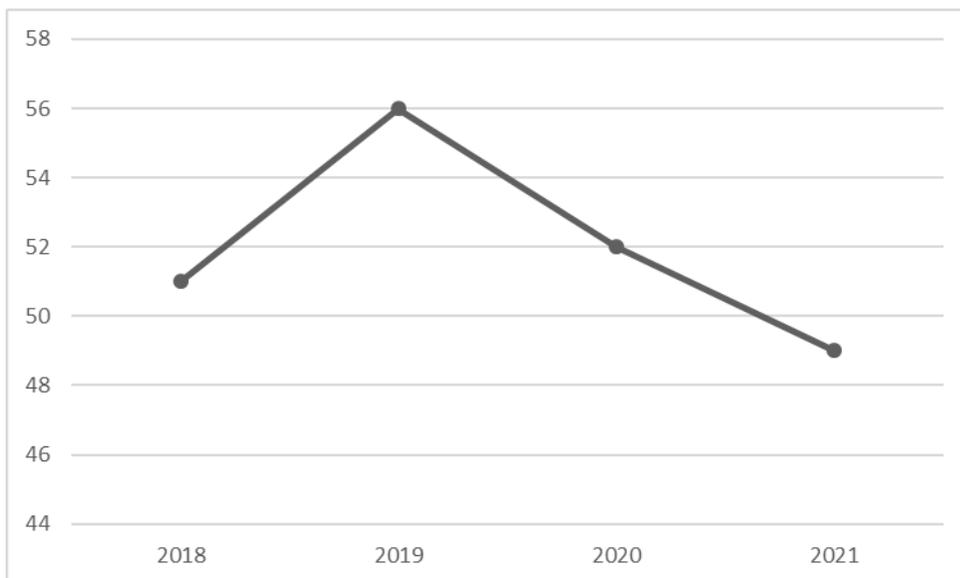
Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, jumlah karyawan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin luas pula pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Perusahaan yang besar memiliki tingkat risiko yang besar pula apabila dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar akan mendapatkan lebih banyak perhatian publik serta tuntutan dari masyarakat untuk melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan besar cenderung lebih dikenal oleh publik dan melakukan kegiatan operasional perusahaan yang berdampak lebih luas terhadap masyarakat serta lingkungan (Indriyani & Yuliandhari, 2020).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Apabila suatu perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan mengungkapkan CSR secara lebih luas dan terbuka. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan yang baik dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang baik. Manajemen perusahaan akan melakukan pengungkapan CSR ketika profitabilitas mengalami kenaikan karena perusahaan dengan profit yang tinggi akan lebih terbuka untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, sehingga pengungkapan CSR perusahaan semakin luas dan terbuka (Indriyani & Yuliandhari, 2020).

Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan profitabilitas yang akan diberikan di masa yang akan datang, sehingga *growth* menjadi salah satu pertimbangan para investor dalam menanamkan modalnya (Munsaidah et al., 2016). Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan mendapat lebih banyak perhatian publik sehingga perusahaan memiliki kesempatan pertumbuhan

yang lebih tinggi dan cenderung akan lebih banyak mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Ketika pertumbuhan perusahaan konsisten melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya, maka perusahaan akan mensinyalkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk pengungkapan yang lebih luas dan terbuka (Widiastuti et al., 2018).

Kepemilikan saham asing merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh investor asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Banyak penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa dari aspek lingkungan, pencapaian perusahaan multinasional yang berada di Indonesia lebih baik daripada perusahaan nasional. Pada perusahaan nasional tidak ada keterkaitan antara kinerja sosial dan kinerja keuangan. Sedangkan pada perusahaan multinasional terdapat keterkaitan antara kinerja sosial dengan kinerja keuangan. Maka dari itu, perusahaan dengan kepemilikan asing akan lebih memperhatikan kegiatan tanggung jawab sosialnya serta mengungkapkan kegiatan CSR nya dengan lebih luas karena memiliki dana yang lebih besar untuk mendanai kegiatan sosial dan lingkungan (Fauzi, 2008).



Gambar 1. Grafik Pengungkapan CSR pada Perusahaan Property dan Real Estate Tahun 2018-2021

Sumber: BEI 2022

Pada tahun 2019, jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari laporan tahunan masing-masing perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang mengungkapkan CSR nya sebanyak 56 perusahaan atau meningkat 10% dari 2018 yang hanya terdapat 51 perusahaan tercatat. Namun, pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan pengungkapan CSR pada perusahaan *property* dan *real estate* akibat adanya pandemi COVID-19. Pada tahun 2020 menurun sekitar 7% dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 52 perusahaan. Pada tahun 2021 hanya terdapat 49 perusahaan sektor *property* dan *real estate* atau menurun sekitar 6% dari tahun sebelumnya yang mengungkapkan CSR perusahaan.

Corporate Social Responsibility Disclosure semakin penting dilakukan mengingat semakin banyaknya kebutuhan informasi oleh investor global dan domestik mengenai penerapan CSR pada suatu perusahaan.

Fenomena tersebut membuktikan bahwa kurangnya kesadaran suatu perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan membutuhkan beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *growth*, dan kepemilikan asing terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diambil dari *annual report* maupun *sustainability report* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 serta dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini juga memperoleh data dari berbagai sumber seperti *website* perusahaan, jurnal, buku, dan berbagai sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria tertentu.

Variabel dan Indikator Pengukuran Variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Y)

Indikator pengukuran variabel CSR dalam penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 4 (G4) yang terdiri dari 91 indikator, yaitu kategori ekonomi, lingkungan, praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk. Pengukuran CSR dilakukan dengan memberikan skor satu dan nol. Skor satu untuk indikator yang diungkapkan dan skor nol untuk indikator yang tidak diungkapkan (Indriyani & Yuliandhari, 2020). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel *corporate social responsibility disclosure* mengacu pada penelitian (Singal & Putra, 2019), dengan rumus sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

- CSRDI_j = Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j
X_{ij} = Skor 1 jika item i diungkapkan, dan skor 0 jika item i tidak diungkapkan
N_j = Jumlah seluruh item (91 indikator)

Ukuran Perusahaan (X₁)

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur menggunakan rumus *Logaritma Natural of Total Assets*. Adapun rumus ukuran perusahaan mengacu pada penelitian (Fahmi, 2019) sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Profitabilitas (X₂)

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel profitabilitas mengacu pada penelitian (Indriyani & Yuliandhari, 2020), dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Growth (X₃)

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) dapat dilihat dari pertumbuhan penjualan perusahaan (Indraswari & Mimba, 2017). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel *growth* mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Munsaidah et al., 2016), dengan rumus sebagai berikut:

$$Growth = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan:

Penjualan_t = Penjualan bersih periode tahun berjalan

Penjualan_{t-1} = Penjualan bersih periode tahun sebelumnya

Kepemilikan Asing (X₄)

Kepemilikan asing dapat diukur dari rasio jumlah saham yang dimiliki investor asing terhadap jumlah total saham yang beredar (Dewi & Suaryana, 2015). Dalam penelitian ini, pengukuran variabel kepemilikan asing mengacu pada penelitian (Urmila & Mertha, 2017), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki investor asing}}{\text{Total saham yang beredar}}$$

HASIL

Penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dengan total 60 data observasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimu</i> <i>m</i>	<i>Maximu</i> <i>m</i>	<i>Mean</i>	<i>Std.</i> <i>Deviation</i>
Ukuran Perusahaan	60	27546.00	31336.00	29630.1333	1061.85239
Profitabilitas	60	1.00	200.00	54.8000	43.05172
Growth	60	-706.00	8088.00	123.3500	1093.13548
Kepemilikan Asing	60	.00	969.00	213.4000	257.51888
CSR Disclosure	60	11.00	527.00	150.3000	141.56023
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah, 2023

Uji Asumsi Klasik

1. Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada penelitian ini menunjukkan nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,075 dan signifikan pada $0,200 \geq 0,05$.

Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.
3. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* diperoleh nilai signifikansi untuk seluruh variabel independen $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.
4. Uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,985. Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $du \leq d \leq 4 - du$ ($1,7274 \leq 1,985 \leq 2,2726$), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-1682.934	374.979		
Ukuran Perusahaan	.071	.014	.547	5.034	.000
Profitabilitas	-.700	.337	-.220	-2.075	.043
Growth	-.003	.013	-.020	-.189	.851
Kepemilikan Asing	-.072	.057	-.135	-1.257	.214

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$CSR = -1682,934 + 0,071X_1 - 0,700X_2 - 0,003X_3 - 0,072X_4$$

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 4. 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.400	.356	112.52138

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,356 atau 35,6% artinya variabel-variabel independen dalam penelitian ini memengaruhi CSR *disclosure* sebesar 35,6% dan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	456124.173	4	114031.043	9.006	.000 ^b
	Residual	683697.303	54	12661.061		
	Total	1139821.476	58			

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang ada pada penelitian ini dikatakan *fit* dan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan analisis regresi linier berganda sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki nilai signifikansi $\leq 0,05$ yang artinya variabel tersebut berpengaruh terhadap CSR *disclosure*. Sedangkan variabel *growth* dan kepemilikan asing memiliki nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap CSR *disclosure*.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dalam uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang artinya hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Semakin besar ukuran perusahaan *property* dan *real estate* maka semakin luas pengungkapan informasi CSR yang akan disajikan karena masyarakat akan mengawasi terkait hal-hal yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Perusahaan yang besar memiliki tingkat risiko yang lebih besar pula dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil pengujian pengaruh profitabilitas terhadap CSR *Disclosure* dalam uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,043 \geq 0,05$ yang berarti bahwa hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba agar nilai pemangku kepentingan meningkat. Teori yang digunakan yaitu teori legitimasi sesuai dengan hasil penelitian ini, dimana para *stakeholder* merupakan pihak yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan. Salah satu cara agar mendapatkan citra positif dari para *stakeholder* yaitu meningkatkan kinerja manajemen seperti pencapaian profitabilitas yang tinggi. Untuk lebih meyakinkan *stakeholders*, perusahaan juga perlu mengungkapkan informasi lebih terbuka seperti pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan tujuan bahwa pengungkapan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada *stakeholders*.

Pengaruh *Growth* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil pengujian pengaruh *growth* terhadap CSR *Disclosure* dalam uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,851 \geq 0,05$ yang berarti bahwa hasil penelitian menunjukkan *growth* tidak berpengaruh terhadap CSR *Disclosure*. Kualitas *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak mudah diukur, biasanya perusahaan melakukan pengungkapan CSR hanya sebagai bagian dari iklan dan menghindari untuk memberikan informasi yang relevan kepada investor maupun masyarakat umum, sehingga para investor dan masyarakat umum belum memahami motif perusahaan untuk melakukan pengungkapan CSR tersebut. Perusahaan dengan pertumbuhan tinggi tidak selalu

bergantung pada pengungkapan CSR karena perusahaan lebih berorientasi pada kinerja jangka pendek atau laba, sedangkan CSR dianggap berpengaruh pada kinerja jangka menengah dan jangka panjang.

Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil pengujian pengaruh kepemilikan asing terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* dalam uji hipotesis (uji t) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,214 \geq 0,05$ yang berarti bahwa hasil penelitian menunjukkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Hal ini berarti bahwa semakin banyak kepemilikan saham asing kepada perusahaan tidak akan mempengaruhi pengungkapan informasi CSR karena kurangnya kesadaran pihak asing yang memiliki saham pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI terhadap aspek lingkungan dan sosial sebagai isu penting yang harus diungkapkan pada laporan tahunan (Nugroho & Yulianto, 2015). Para investor asing yang menanamkan modalnya pada perusahaan di Indonesia tidak selalu bergantung pada pengungkapan CSR karena para investor asing lebih memperhatikan kinerja saham perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Sedangkan variabel *growth* dan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. 1) Pengukuran tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam penelitian ini sebagian besar menggunakan data dari laporan tahunan perusahaan karena hanya terdapat satu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama periode penelitian, sehingga sebagian besar item pengungkapan CSR berdasarkan GRI G4 tidak diungkapkan secara jelas. 2) Variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 35,6% saja, sehingga variabel independen dalam penelitian belum dapat menjelaskan secara keseluruhan. 3) Dalam penelitian ini dilakukan penelitian pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian hanya 4 tahun (2018-2021) sehingga sampel penelitian hanya sebanyak 60 sampel. Dari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian menggunakan perusahaan sektor lain sehingga kesimpulan yang dibuat dapat di generalisasi. Selain itu dapat juga mengganti maupun menambah variabel-variabel independen lain yang diprediksi dapat mempengaruhi *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

DAFTAR PUSTAKA

- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures - A Theoretical Foundation. *Accounting Auditing and Accountability Journal*, 15(3), 282–311.

- Dewi, N. P. M. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(1), 84–89.
- Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26–39. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3322>
- Fauzi, H. (2008). Corporate Social and Environmental Performance: A Comparative Study of Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating in Indonesia. *Journal of Knowledge Globalization*, 1(1). <http://ssrn.com/abstract=1489100>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). CSR: A Review of The Literature 47 Corporate Social and Environmental Reporting A Review of The Literature and A Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- Hastuti, W. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan. *Jurnal Akuntansi*.
- Indraswari, I. G. A. L., & Mimba, N. P. S. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kapitalisasi Pasar dan Kepemilikan Saham Publik Pada Tingkat Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1219–1248.
- Indriyani, A. D., & Yulianhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Ekonomi*, 6(1).
- Mudjiyanti, R., & Maulani, S. S. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, XVII(1).
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan Terhadap CSR pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010-2014. *Jorunal of Accounting*, 2(2).
- Nugroho, M. N., & Yulianto, A. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan CSR Perusahaan Terdaftar JII 2011-2013. *Accounting Analysis Journal*, 4(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Singal, P. A., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 468–484. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p30>
- Urmila, N. M. D., & Mertha, M. (2017). Tipe Perusahaan Memoderasi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing Pada Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2145–2174.
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 107–117.